

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan bentuk dari analisisnya adalah penelitian kualitatif.

Menurut Husain insawan dalam bukunya:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif tidak hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁸⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada.⁸¹

Adapun pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kasuisik-yuridis yakni kasus-kasus pekerja anak dibawah umur menurut Undang-Undang yang berlaku.

⁸⁰Husain Insawan, *Metode Study Islam Multi Pendekatan Dan Model* (Kendari: Shadra, 2007), h. 108.

⁸¹Soejono Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 14.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Bangun, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat suatu masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji yaitu tentang “*Perspektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Pekerja Di Bawah Umur (Studi Kasus Di Desa Kota Bangun, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan)*”.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Bangun yang dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Maret sampai bulan Juni 2016, dengan objek penelitian pekerja di bawah umur dan sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber yaitu:

1. Data primer atau data utama, adalah data yang bersumber dari orang yang mengalami langsung yaitu pekerja di bawah umur.
2. Data sekunder berupa dokumen hasil penelitian serta buku-buku yang ditulis orang lain.⁸²

⁸²Dadang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 100.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan metode sebagai berikut:

1. *Library research* (penelitian kepustakaan) yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran sebagai sumber-sumber tertulis dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan judul yang diteliti dengan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Bahan tersebut meliputi buku, dan dokumen lainnya.
2. *Field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan ini. Teknik yang digunakan adalah :
 - a. *Observasi* (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyek yang diteliti langsung di lapangan.⁸³

M. Burhan Bungin mengemukakan, metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁸⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan yaitu penulis turun langsung ke lapangan ikut mengambil bagian dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi karena peneliti adalah pedagang di Desa Kota Bangun.

⁸³Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 98.

⁸⁴M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 115.

- b. *Interview* (wawancara) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan beberapa informan yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti.⁸⁵
- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif berupa penyajian data dalam bentuk tabel dan tulisan serta menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Adapun proses analisis data deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

1. *Reduksi data* yaitu merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.
2. *Display data* yaitu penyajian data, sehingga data yang diperoleh terorganisasikan dan mudah difahami.
3. *Concluding drawing* yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.

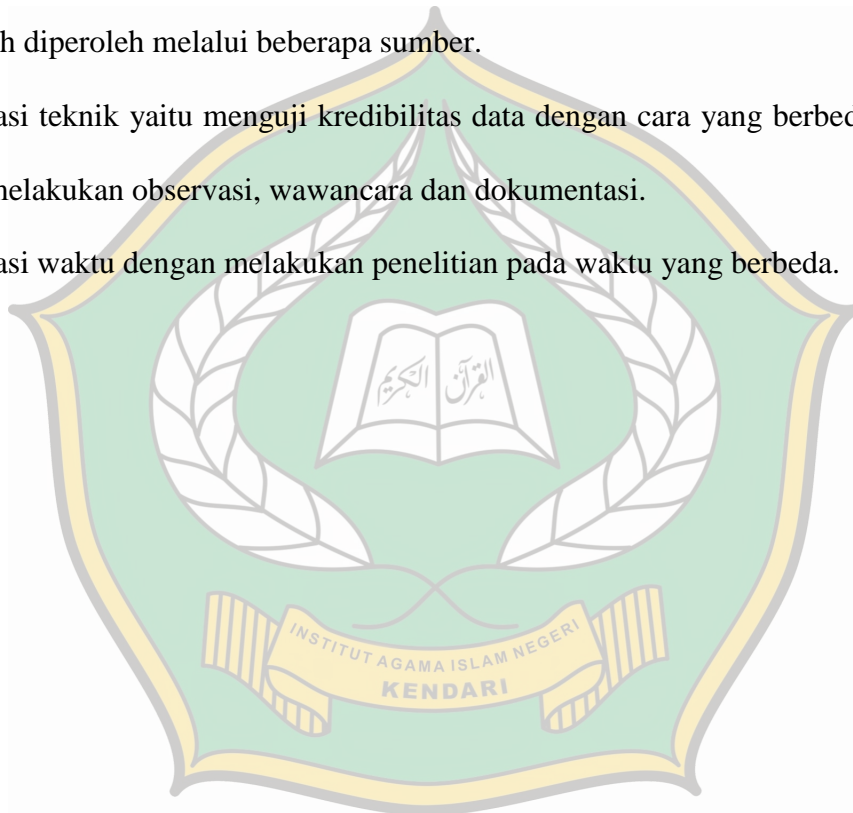
⁸⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 212.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan data dilakukan dengan pengulangan observasi, wawancara dan pendokumentasian.

Triangulasi terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu dengan melakukan penelitian pada waktu yang berbeda.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan

Gambaran umum Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan sebagai lokasi penelitian akan dibahas beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan Geografis dan Demografis Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan

Desa Kota Bangun terletak ± 100 meter dari ibu kota Kecamatan dan ± 90 km dari ibu Kota Kabupaten Konawe Selatan serta ± 17 km dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa Kota Bangun memiliki luas wilayah $\pm 1.570.000$ m² dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Baruga
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Ranomeeto
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Puosu Jaya
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Langgea⁸⁶

Selanjutnya Desa Kota Bangun memiliki iklim kemarau dan iklim penghujan, iklim kemarau dimulai pada bulan Oktober sampai dengan bulan April, sedangkan iklim penghujan pada bulan Mei sampai dengan bulan September.

⁸⁶Sumber Data, Kantor Adminitrasi Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, 2016